



Original article

Implementasi Sistem Pengelolaan Bisnis dan Laporan Keuangan Digital di BUMDes Sangkara Desa Panembangan

Toni Anwar ^a, Rona Nisa Sofia Amriza ^{a*}, Sukmadiningtyas ^a, Intan Azizah ^a, Tanzil Azim ^a, Chhoun Seachhing ^a

^a Universitas Telkom, Purwokerto, Indonesia

INFO ARTIKEL

Article history:

Received 8 Januari 2026

Received in revised form 20 April 2026

Accepted 25 Mei 2026

Published online 5 Juni 2026

Kata kunci:

BUMDes

Laporan Keuangan Digital

Transparansi

Akuntabilitas

Pemberdayaan Masyarakat

Keyword:

BUMDes

Digital Financial Reporting

Transparency

Accountability

Community Empowerment

ABSTRAK

BUMDes Sangkara Desa Panembangan memiliki peran strategis sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat desa melalui unit usaha wisata edukasi mina padi, tubing, dan internet desa, namun pengelolaan bisnis dan keuangan masih menghadapi kendala mendasar berupa pencatatan manual, keterbatasan kompetensi akuntansi pengurus, serta ketiadaan sistem pelaporan sesuai standar, yang berdampak pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas serta menurunkan kepercayaan stakeholder; padahal pencatatan keuangan yang sehat merupakan tolok ukur utama dalam kelayakan penambahan modal sebagaimana praktik di koperasi Merah Putih. Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini menawarkan implementasi sistem pengelolaan bisnis dan laporan keuangan digital melalui pelatihan akuntansi sederhana, literasi digital, penerapan aplikasi pencatatan VestNet, pendampingan teknis penyusunan laporan, serta evaluasi berkelanjutan dengan partisipasi aktif mitra. Evaluasi program dilakukan terhadap 10 responden melalui pembagian kuesioner evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,49 yang mengindikasikan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan efektif dan berhasil dengan tingkat kepuasan peserta yang tinggi.

ABSTRACT

BUMDes Sangkara of Panembangan Village plays a strategic role as a driving force for the local rural economy through its business units, including educational agro-tourism (mina padi), tubing tourism, and village internet services. However, its business and financial management still face fundamental challenges, such as manual bookkeeping practices, limited accounting competencies among managers, and the absence of a standardized financial reporting system. These constraints have resulted in low levels of transparency and accountability and have reduced stakeholder trust, even though sound financial records are a key benchmark for assessing eligibility for additional capital, as commonly applied in cooperative practices such as Koperasi Merah Putih. To address these issues, this community service program proposes the implementation of a digital business and financial reporting system through basic accounting training, digital literacy enhancement, the adoption of the VestNet recording application, technical assistance in financial report preparation, and continuous evaluation with active partner participation. Program evaluation was conducted involving 10 respondents through the distribution of evaluation questionnaires to assess the effectiveness of the community service activities. The

Publisher's note:

Penerbit tetap netral mengenai klaim yurisdiksi dalam peta yang diterbitkan dan afiliasi institusional, sementara penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan konten dan implikasi hukum apa pun.

Copyright@author

*Corresponding author

Email: ronanisa@telkomuniversity.ac.id

<https://doi.org/10.20895/ijcosin.v6i1.10503>



evaluation results showed an average score of 3.49, indicating that the community service program was implemented effectively and successfully, with a high level of participant satisfaction.

1. PENDAHULUAN

Secara administratif, Desa Panembangan berada di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, yang termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, desa ini berlokasi sekitar 9 km dari pusat Kota Purwokerto ke arah objek wisata Curug Cipendok. Wilayah Desa Panembangan berbatasan dengan Desa Sambirata di sebelah utara, Desa Pernasidi di sebelah selatan, Desa Rancamaya di sebelah timur, serta Desa Karanglo di sebelah barat (Rokhani et al., 2025; Sari et al., 2024; Situmorang, 2023).

Luas wilayah Desa Panembangan mencapai sekitar 257,675 hektare yang dimanfaatkan untuk berbagai peruntukan, antara lain kawasan permukiman, persawahan, perkebunan, pekarangan, fasilitas umum, serta area perkantoran desa. Pemanfaatan lahan yang beragam tersebut mencerminkan karakter desa dengan potensi ekonomi berbasis pertanian dan aktivitas pendukung lainnya (Pramono et al., 2023; Rokhani et al., 2025; Rachmadian et al., 2021; Putri et al., 2024).

Jumlah penduduk Desa Panembangan tercatat sekitar 5.183 jiwa, yang terdiri atas 2.631 penduduk laki-laki dan 2.552 penduduk perempuan. Mayoritas masyarakat Desa Panembangan beragama Islam dan bermata pencaharian pada sektor pertanian, jasa, serta usaha mikro yang berkembang di tingkat desa (Fathoni et al., 2022; Rokhani et al., 2025; Saputra and Samsahudi, 2025).

Dalam konteks kondisi wilayah dan struktur sosial ekonomi masyarakat Desa Panembangan tersebut, BUMDes memiliki peran strategis sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi desa (Diwanti & Susilawati, 2024; Fitriyani, 2025). Mata pencaharian utama masyarakat didominasi oleh sektor pertanian dan perdagangan kecil, serta pelaku usaha mikro yang sangat bergantung pada penguatan kelembagaan ekonomi di tingkat desa (Kurniati & Wardhani, 2025; Rusman et al., 2024; Isa et al., 2023). Dalam rangka mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, BUMDes Sangkara mengelola beberapa unit usaha, antara lain wisata edukasi Mina Padi, wisata Tubing, dan layanan Internet Desa, yang menjadi sarana pemberdayaan sekaligus peningkatan pendapatan desa.

Keterbatasan dalam pengelolaan bisnis dan keuangan masih menjadi permasalahan utama BUMDes Sangkara, terutama pada aspek pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual, sehingga berdampak pada tingginya potensi kesalahan, kesulitan rekapitulasi, serta ketidaksesuaian dengan standar akuntansi. Keterbatasan kompetensi pengelola dalam akuntansi juga membuat laporan keuangan yang dihasilkan belum mencerminkan kondisi riil usaha. Hal ini berdampak langsung pada tingkat kepercayaan masyarakat dan *stakeholder*, termasuk pemerintah desa dan lembaga keuangan yang potensial menjadi mitra pendanaan.

Unit Usaha Internet adalah PT. Satria Mitra Data yang memberikan modal guna membangun infrastruktur. Laporan keuangan juga dibutuhkan guna kewajiban BUMDes Sangkara. Urgensi perbaikan tata kelola keuangan BUMDes terlihat jelas bila dibandingkan dengan praktik di koperasi Merah Putih, di mana pencatatan keuangan yang sehat menjadi salah satu tolok ukur utama untuk menilai kelayakan penambahan modal dan dukungan investasi. Ketiadaan digitalisasi laporan keuangan pada BUMDes Sangkara berimplikasi

pada terbatasnya akses terhadap sumber permodalan tambahan, baik yang berasal dari pemerintah, perbankan, maupun investor swasta. Dengan diterapkannya sistem pengelolaan keuangan digital yang transparan, akuntabel, dan sesuai standar, BUMDes memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh tambahan permodalan guna mengembangkan unit usaha baru serta memperluas kapasitas usaha yang sudah berjalan (Hidayat et al., 2025; Sukardi et al., 2024).

Berbeda dengan studi sebelumnya yang umumnya berfokus pada identifikasi potensi BUMDes, strategi optimalisasi usaha (Anggraeni, 2016), aspek tata kelola (Ridlwani, 2014), serta pola pemanfaatan dana desa (Prasetyo, 2016), penelitian ini menawarkan kontribusi ilmiah yang lebih aplikatif melalui implementasi sistem digital terintegrasi untuk pengelolaan bisnis dan laporan keuangan BUMDes. Digitalisasi BUMDes menjadi hal yang penting karena dapat membantu pelaku UMKM memperoleh data dan informasi keuangan secara lebih terstruktur dan sistematis (Rosari et al., 2022). Sejalan dengan hal tersebut, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Binti et al. (2021) menerapkan digitalisasi laporan keuangan BUMDes guna mendukung penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

VestNet Desa adalah ekosistem digital dan layanan investasi yang berfokus pada pengembangan infrastruktur internet serta digitalisasi manajemen BUMDes. VestNet diimplementasikan pada pengabdian masyarakat ini dikarenakan dapat menyediakan platform aplikasi dan sistem pendampingan digitalisasi untuk membantu pengurus BUMDes mengelola keuangan, akuntansi sederhana, hingga manajemen bisnis secara modern. Oleh karena itu, penerapan sistem pengelolaan bisnis dan pelaporan keuangan digital pada BUMDes Sangkara menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, daya saing usaha, serta akses terhadap sumber pendanaan eksternal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode ini digunakan untuk memetakan kondisi awal, mengidentifikasi kebutuhan mitra, serta mengevaluasi efektivitas implementasi sistem informasi keuangan VestNet di BUMDes Sangkara Desa Panembangan.

Kuesioner disusun untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman pengelola BUMDes terhadap pengelolaan keuangan, kemudahan penggunaan sistem digital, serta persepsi mitra terhadap manfaat penerapan sistem dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengembangan usaha BUMDes. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan program pengabdian guna melihat perubahan pemahaman dan persepsi sebagai dampak dari kegiatan pengabdian. Pengukuran sebelum kegiatan dilakukan melalui pengumpulan data wawancara langsung untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta terkait literasi keuangan dan penggunaan sistem digital. Selanjutnya, setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan pengukuran akhir dengan kuisisioner untuk mengevaluasi dampak kegiatan pengabdian setelah memperoleh edukasi dan pendampingan.

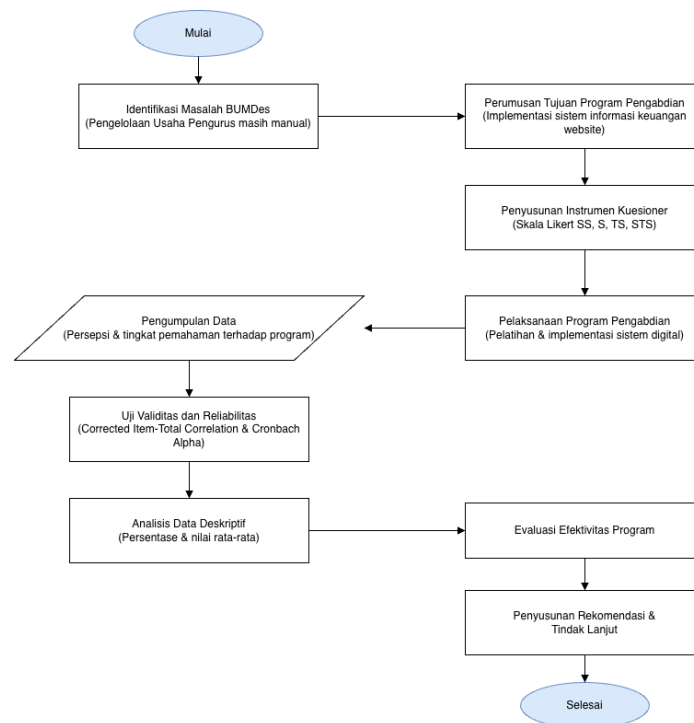
Instrumen kuesioner dirancang menggunakan skala Likert empat kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan serta implementasi sistem pengelolaan bisnis dan laporan keuangan digital secara terstruktur dan kuantitatif.

Setiap kategori jawaban diberi bobot nilai, yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui perhitungan skor rata-rata dan persentase untuk menggambarkan tingkat keberhasilan dan efektivitas program pengabdian. Hasil analisis digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan, sekaligus sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan lanjutan dalam penerapan sistem pengelolaan bisnis dan laporan keuangan digital di BUMDes Sangkara.

Gambar 1 menunjukkan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disusun secara sistematis dan berurutan, dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir program pengabdian. Kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan BUMDes, khususnya terkait pengelolaan bisnis dan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Tahap ini menjadi dasar dalam merumuskan arah dan fokus program pengabdian.

Selanjutnya, dilakukan perumusan tujuan program pengabdian, yang diarahkan pada implementasi sistem informasi keuangan VestNet sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Setelah tujuan ditetapkan, tim pengabdian menyusun instrumen kuesioner sebagai alat bantu evaluasi untuk mendukung pengukuran capaian program pengabdian secara terstruktur.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan program pengabdian, yang mencakup kegiatan pelatihan serta implementasi sistem digital kepada pengelola BUMDes. Setelah program pengabdian dilaksanakan, dilakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran persepsi dan tingkat pemahaman mitra terhadap sistem yang telah diterapkan.



Gambar 1. Kerangka solusi pemecahan masalah

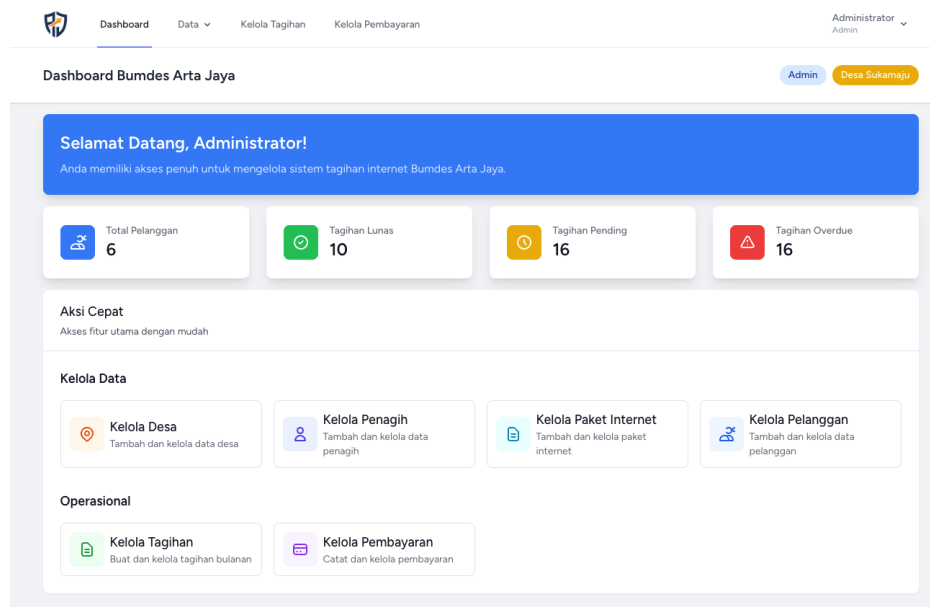
Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada para responden dan selanjutnya teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dari total populasi sebanyak 25 responden sehingga diperoleh 10 responden sebagai sampel penelitian. Data sampel kemudian diuji validitasnya menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* serta diuji

reliabilitasnya menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya data diolah melalui analisis data deskriptif, yang hasilnya digunakan untuk melakukan evaluasi efektivitas program pengabdian. Tahap akhir dari alur kegiatan adalah penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut, yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan implementasi sistem informasi keuangan di BUMDes Sangkara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan untuk menjawab permasalahan tata kelola bisnis dan keuangan di BUMDes Sangkara Desa Panembangan, solusi pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan adalah implementasi sistem pengelolaan bisnis dan pelaporan keuangan digital yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Solusi ini dirancang tidak hanya sebagai upaya penyelesaian permasalahan jangka pendek, tetapi juga sebagai dasar penguatan tata kelola BUMDes dalam jangka panjang. Adapun implementasi solusi tersebut mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Penerapan Sistem Informasi Keuangan VestNet



Gambar 2. Dashboard sistem informasi keuangan VestNet

Penerapan sistem informasi keuangan VestNet telah berhasil dilakukan pada unit Internet BUMDes Sangkara (Gambar 2). Seluruh transaksi keuangan, mulai dari pengelolaan tagihan, pembayaran, pelanggan, hingga laporan keuangan telah dicatat menggunakan sistem digital. Implementasi sistem informasi keuangan VestNet ini mempermudah proses monitoring dan evaluasi kinerja keuangan BUMDes, serta memungkinkan pengurus memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat dan terstruktur. Implementasi sistem pencatatan keuangan digital membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dibandingkan metode manual, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mendukung efektivitas kegiatan operasional usaha secara keseluruhan.

2. Pendampingan Teknis dan Implementasi Sistem

Pendampingan teknis dilakukan secara langsung dan berkelanjutan selama proses implementasi sistem digital. Kegiatan pendampingan meliputi simulasi pencatatan transaksi harian, serta penyusunan laporan

keuangan bulanan dan tahunan menggunakan aplikasi VestNet. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pengurus BUMDes mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, serta memiliki kepercayaan diri dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan berbasis digital.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan gambar 3A Peserta menanyakan pertanyaan untuk pembicara gambar, 3B Peserta pendampingan teknis, 3C Dokumentasi

3. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada pengurus BUMDes Sangkara. Hal ini tercermin dari hasil kuesioner yang menunjukkan nilai rata-rata pada seluruh indikator berada pada rentang 3,2–3,7, yang termasuk dalam kategori Setuju hingga Sangat Setuju. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman pengurus terkait manajemen bisnis desa serta penggunaan aplikasi digital pencatatan keuangan.

Peningkatan kapasitas ini tercermin pada kemampuan pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis serta menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun masih terdapat beberapa indikator dengan nilai rata-rata yang relatif lebih

rendah, secara umum hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pengabdian memberikan dampak positif dan efektif dalam mendukung penguatan kompetensi pengelola BUMDes.

Sebelum dilakukan analisis terhadap data kuesioner, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* dengan kriteria nilai korelasi lebih besar dari 0,30 dinyatakan valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memiliki nilai korelasi di atas 0,30, dengan item Q2 menunjukkan nilai korelasi tertinggi. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,782, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pada Tabel 2 menggunakan skala Likert dengan bobot nilai SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, diperoleh nilai rata-rata untuk masing-masing indikator (Q1-Q8) yang berkisar antara 3,2 hingga 3,7. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori Setuju hingga Sangat Setuju terhadap pernyataan yang diajukan.

Tabel 1. Hasil kuisisioner anggota BUMDes

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8
1.	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
2.	S	S	S	S	S	S	S	S
3.	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S
4.	SS	S	S	TS	S	SS	SS	S
5.	S	S	SS	S	S	SS	S	S
6.	S	S	SS	SS	S	S	S	SS
7.	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S
8.	SS	S	S	TS	S	SS	S	SS
9.	SS	S	SS	S	S	SS	S	S
10.	SS	S	SS	S	S	SS	SS	SS

Tabel 2. Hasil Konversi dan evaluasi

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8
1.	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	3	3	3	3	3	3	3	3
3.	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	4	3	3	2	3	4	4	3
5.	3	3	4	3	3	4	3	3
6.	3	3	4	4	3	3	3	4
7.	4	4	4	4	4	3	4	3
8.	4	3	3	2	3	4	3	4
9.	4	3	4	3	3	4	3	3
10.	4	3	4	3	3	4	4	4

Average 3,7 3,3 3,7 3,2 3,3 3,7 3,5 3,5

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Q1	0.426	0.782
Q2	0.813	
Q3	0.528	
Q4	0.473	
Q5	0.813	
Q6	0.520	
Q7	0.624	
Q8	0.337	

Indikator Q1, Q3, dan Q6 pada Tabel 3 memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,7, yang mengindikasikan tingkat penerimaan dan persepsi positif yang sangat baik dari responden terhadap aspek-aspek utama program pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dinilai relevan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Indikator Q7 dan Q8 masing-masing memiliki nilai rata-rata 3,5, yang mencerminkan bahwa responden pada umumnya setuju bahwa program pengabdian memberikan dampak positif serta layak untuk dilanjutkan atau dikembangkan di masa mendatang. Temuan ini menunjukkan adanya tingkat kepuasan yang baik terhadap pelaksanaan program pengabdian secara keseluruhan.

Sementara itu, indikator Q4 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,2, namun masih berada pada kategori Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian lebih rendah, secara umum aspek yang diukur tetap dinilai positif dan tidak menunjukkan penolakan terhadap program pengabdian. Lebih lanjut instrumen kuesioner penelitian ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Instrumen Kuisisioner Penelitian

No.	PERNYATAAN
Q1.	"Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh BUMDes bersama LPPM Universitas Telkom Purwokerto."
Q2.	"Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh BUMDes bersama LPPM Universitas Telkom Purwokerto sesuai dengan harapan saya."
Q3.	"Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya."
Q4.	"Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat."

Q5.	"Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh BUMDes bersama LPPM Universitas Telkom Purwokerto memberikan dampak perubahan sikap terhadap diri saya."
Q6.	"Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh BUMDes bersama LPPM Universitas Telkom Purwokerto menambah pengetahuan saya."
Q7.	"Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh BUMDes bersama LPPM Universitas Telkom Purwokerto menambah keterampilan saya."
Q8.	"Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat."

Secara keseluruhan, nilai rata-rata gabungan seluruh indikator sebesar 3,49 menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan efektif dan berhasil, dengan tingkat penerimaan dan kepuasan peserta yang tinggi. Dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju memperkuat temuan bahwa implementasi program pengabdian telah memberikan manfaat nyata bagi mitra serta mendukung pencapaian tujuan pengabdian.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada implementasi sistem pengelolaan bisnis dan laporan keuangan digital di BUMDes Sangkara Desa Panembangan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra. Program pengabdian ini mampu meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam memahami manajemen bisnis desa serta mengoperasikan sistem pencatatan keuangan digital secara lebih sistematis. Hasil evaluasi menggunakan kuesioner skala Likert menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata pada rentang 3,2-3,7, yang berada pada kategori Setuju hingga Sangat Setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa program pengabdian dinilai efektif, baik dari aspek relevansi materi, kemudahan penerapan sistem, maupun manfaat yang dirasakan oleh pengurus BUMDes.

Implementasi sistem digital berkontribusi pada peningkatan keteraturan pencatatan transaksi, kualitas laporan keuangan, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes. Meskipun demikian, masih diperlukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem serta memastikan keberlanjutan penerapan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berpotensi menjadi model penguatan tata kelola BUMDes berbasis digital yang dapat direplikasi pada desa lain dengan karakteristik serupa guna mendukung peningkatan kinerja kelembagaan dan kesejahteraan masyarakat desa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Telkom University atas dukungan dan pendanaan yang diberikan melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut berkontribusi signifikan dalam pelaksanaan program pengabdian serta pencapaian luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

6. REFERENSI

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan studi pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- Diwanti, D. P., & Susilawati, D. (2024). The Impact of Utilizing Natural Resources on Enhancing Socioeconomic Well-Being Through Ecoprint Batik Training in Panembangan Village. *E3S Web of Conferences*, 571, 01006. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202457101006>.
- Fathoni, M. Y., Amriza, R. N. S., Wijayanto, S., Januarita, D., & Prasetyo, Y. D. (2022). Bahan Ajar Pengembangan Kompetensi Pada SDN Panembangan Cilongok Menggunakan Prezi. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 2(1), 07-13. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v2i1.414>.
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734-1739.
- Fitriyani. (2025). Optimalisasi Peran BUMDes Dalam Peningkatan Perekonomian Desa Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 926-931. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.477>
- Hidayat, A. Z., Melani, S., Setiawan, D. A., & Ifsohan, A. (2025). Manajemen BUMDes Sangkara dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(1).
- Isa, M., Mangifera, L., Praswati, A. N., Sina, H. K., Wahyudi, A., Suwondo, A., & Kurniawan, W. Model Penguatan Kelembagaan Usaha Mikro Dan Kecil Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Di Kabupaten Sragen) Model of Strengthening Micro and Small Enterprise Institutions for Poverty Reduction.
- Kurniati, E., & Wardhani, A. S. (2025). Dari Ladang ke Pasar: Mengurai Jejak Ekonomi Pertanian di Jember. *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOMI)*, 1(1), 64-73. <https://doi.org/10.55123/ekonom.v1i1.56>.
- Pramono, T. B., Junaidi, T., Setyawan, A. C., Prayogo, N. A., Hilmi, E., Syakuri, H., Wijayanti, N., Widiasunu, P., Undiono, U., & Sumaryadi, M. Y. (2023). Problematika dan Tantangan Pengembangan Industri Akuakultur di Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam Mewujudkan Smart Fisheries Villages. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 5, 157-163. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.717>.
- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, 11(1), 86-100.
- Putri, D. K., Saptata, R. R., Salsabila, S., Busono, R. T., & Yosita, L. (2024). Analisis dan Pengembangan Potensi Desa Cibodas sebagai Desa Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 7(1), 31-44.
- Rachmadian, R. H., Pitaloka, S. D., Nabailah, S., Dea, S., Yozha, T., Tanto, T., ... & Deffinika, I. (2021). Kajian karakteristik petani dan potensi pemanfaatan lahan pertanian hortikultura Desa Sumber Brantas Kota Batu. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(6), 792-802.
- Rokhani, A., Sutikno, C., Pribadi, I. A. P., Millata, C. I., & Amanda, A. (2025). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Svarga Minapadi di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 7.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan BUMDes di era digitalisasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3040-3049.
- Ridlwani, Z. (2014). Urgensi BUMDes dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 8(3), 424-440.
- Rusman, A., Fathurrohman, Y. E., & Widhiandono, H. (2024). Analisis derivatif aspek ekonomi dan sosial nilai tambah Smart Fisheries Village Panembangan, Banyumas, Jawa Tengah. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.33512/jpk.v13i2.23764>.
- Sari, C. A. N., Afriandini, B., Hidayat, I. F., & Hamzah, I. F. (2024). Sosialisasi Potensi Bencana Alam di Sekitar Desa Wisata Panembangan, Cilongok. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Sains (JPTS)*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30595/jpts.v4i2.20919>.
- Sukardi, P., Palupi, M., Wijaya, R., Fitriadi, R., Syuraikhanah, K., Hariman, I., & Ufianah, U. (2024). Assistance in Independent Fish Feed Production at POKDAKAN Mina Mandiri, Panembangan Village Banyumas:

Pendampingan Pembuatan Pakan ikan Mandiri Pada POKDAKAN Mina Mandiri Desa Panembangan Banyumas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 219-228. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i1.15989>.

Situmorang, S. C. D. U. B. (2023, October). Analisis Kebutuhan Air Domestik Dan Non Domestik Dalam Mendukung Penguatan Ketahanan Pangan Dan Sosial Program Smart Fisheries Village. In Prosiding Seminar Nasional LPPM UNSOED (Vol. 13, pp. 291-306).

Saputra, A. M., & Samsahudi, S. (2025). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. *AL-BAYAN: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 22-39.